

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank adalah sebuah lembaga keuangan yang mempunyai izin dalam mengerahkan dana masyarakat berupa pinjaman, karena bank mengerahkan dana masyarakat, oleh karena itu modal utama sebuah lembaga keuangan adalah kredibilitas. Kredibilitas terkait dengan kepercayaan masyarakat kepada lembaga itu berkenaan dengan dana titipan yang mereka amanatkan dan dana pinjaman yang mereka manfaatkan. Selain kredibilitas bank juga harus memiliki profesionalitas yaitu suatu nilai praktis berwujud keadaan dalam mengelola sebuah organisasi dan kecekatan dalam menjalankan kegiatan lembaga keuangan.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Langkah strategis pengembangan perbankan syariah yang di upayakan adalah pemberian izin kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang Unit Usaha Syariah (UUS) atau konversi sebuah bank konvensional menjadi bank syariah. Langkah strategis ini merupakan respon dan inisiatif sejak diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, UU No. 23 tahun 1999 dan No.9 tahun 2004 tentang bank Indonesia, perkembangan sistem keuangan syariah semakin kuat dengan ditetapkannya dasar hukum operasionalnya dan memberikan peluang lebih besar bagi pengembangan bank syariah.

Lahirnya bank muamalat adalah tonggak awal berkembangnya bank dan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Terbitnya UU NO.10 tahun 1998 memberikan hawa segar kepada perbankan di tanah air, dimana pemerintah membuka selebar lebarnya perbankan dengan prinsip syariah. Hal ini bertujuan untuk menampung keinginan dan aspirasi yang ada di masyarakat dan untuk memberikan kesempatan bank umum untuk mengkonversi dari bank

konvensional menjadi bank syariah, dan lembaga keuangan non bank menjadi lembaga keuangan syariah seperti BPRS, BMT, dan Koperasi Syariah.<sup>1</sup>

Tidak cukup disitu pada tahun 2008 muncul trend baru pembentukan bank syariah melalui mekanisme akuisi dan konversi dari bank konvensional menjadi bank konvensional. Trend ini muncul setelah di sahkanya UU nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah mengenai konversi bank konvensional menjadi bank syariah yang menjadikan semakin menambah ruang bagi bank dan lembaga keuangan syariah lainnya untuk semakin melebarkan sayapnya di kancah industri keuangan di Indonesia.<sup>2</sup>

Data yang dirilis Bank Indonesia (BI), aset perbankan syariah per Oktober 2013 sudah mencapai Rp 179 triliun atau sekitar 4,4 persen dari aset perbankan nasional. Sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) Rp 137 triliun. Total pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah sebesar Rp 139 triliun, melebihi jumlah DPK. Hal ini mengindikasikan Financing to Deposit Ratio (FDR) perbankan syariah di atas 100 persen. Peningkat signifikan juga terjadi pada jumlah nasabah bank syariah, dari tahun 2012-2013 tumbuh sebesar 16,6 persen. Pada Oktober 2013, jumlah nasabah bank syariah mencapai 15,6 juta rekening baik nasabah DPK maupun nasabah pembiayaan. Jumlah itu meningkat dibandingkan tahun 2012 di mana jumlah pemilik rekening sebanyak 13,4 juta nasabah.<sup>3</sup>

Di sisi lain perkembangan perbankan syariah di Indonesia masih banyak mengalami kendala. Salah satu kendala yang di hadapi oleh perbankan syariah ialah kurangnya sosialisasi ke masyarakat tentang keberadaan bank syariah. Sosialisasi tidak hanya sekedar memperkenalkan keberadaan bank syariah di

---

<sup>1</sup>Muhammad, (2005), *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia. hal 22

<sup>2</sup>Abdul Ghofur Anshori,(2010), *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisi dan Konversi (Pendekatan Hukum Positif dan Hukum Islam)*. Yogyakarta UII Press, hal 1-2

<sup>3</sup>Bank Indonesia,(2013) *Statistik Perbankan Syariah* Jakarta: Bank Indonesia, hlm. 6, <http://www.bi.go.id> diakses tanggal 7 Oktober 2014

suatu tempat, tetapi juga memperkenalkan mekanisme, produk bank syariah dan instrumen instrumen keuangan bank syariah kepada masyarakat<sup>4</sup>

Kebanyakan masyarakat memang sudah tahu apa itu bank syariah, tetapi mereka tidak tahu produk-produk yang ditawarkan bank syariah, sehingga masyarakat yang tidak tahu produk-produk bank syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional, kecuali orang yang mempunyai keinginan kuat menabung pada bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Secara mudahnya, pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya rendah pula.

Sejak awal perkembangan bank syariah pada sekitar tahun 2000 an, perbankan syariah mulai dikenal khususnya dikalangan masyarakat. Tetapi informasi yang mereka peroleh hanya sekilas saja tentang perbankan syariah. Dari data penelitian yang dilakukan oleh Departemen SAF UGM, yang melakukan penelitian tentang sejauh mana tingkat pengetahuan dan preferensi mahasiswa UGM tentang perbankan syariah yang menunjukkan hasil hanya 27% mahasiswa yang mengetahui produk produk perbankan syariah, bahkan ada yang tidak mengetahui sama sekali. Meskipun banyak responden yang tertarik untuk menabung di bank syariah tetapi ternyata kebanyakan dari mereka belum memiliki rekening di sana. Sebanyak 72,6% responden belum memiliki rekening di bank syariah. Sedangkan sisanya 16,67% yang sudah memiliki rekening di bank syariah. Sedangkan 10,42% responden ingin membuka rekening di bank syariah. Ada beberapa alasan mengapa mahasiswa masih belum punya keinginan untuk membuka rekening di bank syariah salah satunya ialah sulitnya akses yang

---

<sup>4</sup>Heri Sudarsono (2003), *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta, Ekonisia hal 54

di jangkau, dikarenakan saat ini UGM masih menggunakan jasa bank konvensional untuk kegiatan transaksinya sehingga mahasiswa akan merasa kerepotan jika harus mengganti rekening mereka ke bank syariah.<sup>5</sup>

Kurangnya sosialisasi dan sulitnya akses bank syariah menjadi salah satu alasan masyarakat dan mahasiswa khususnya lebih akrab dan memilih bank konvensional. Ini adalah salah satu kendala yang dihadapi perbankan syariah di Indonesia saat ini, ditambah lagi tingkat pengetahuan yang kurang terhadap bank syariah menjadikan masyarakat lebih memilih bank konvensional untuk kebutuhan transaksinya.

Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian di kampus Universitas Islam Indonesia yang notabnya kampus yang mempunyai background agama Islam yang kental, dari faktor wawasan, lingkungan maupun pengetahuan mahasiswa tentang ekonomi Islam maupun tentang perbankan syariah dan ditunjang fasilitas kampus yang sudah menyediakan jasa perbankan syariah yang menurut penulis sudah cukup memadai untuk jasa transaksi. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini mengambil judul, “ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA FIAI DALAM MEMILIH LAYANAN BANK (SYARIAH)” (study kasus mahasiswa Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ilmu Agama Islam).

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka bisa dirumuskan masalah sebaga berikut :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih bank syariah
2. Faktor apa yang paling mendominasi keputusan mahasiswa dalam memilih layanan bank syariah

---

<sup>5</sup><http://jurnalekis.blogspot.com/2012/08/preferensi-mahasiswa-terhadap-bank.html> dikutip 20 maret 2014

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisa pengaruh religius mahasiswa untuk memilih layanan bank syariah
2. Untuk menganalisa pengaruh tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap bank syariah terhadap keputusan memilih layanan bank syariah
3. Untuk menganalisa pengaruh fasilitas dan layanan terhadap keputusan mahasiswa memilih layanan banksyariah
4. Untuk menganalisa apakah lokasi mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih layanan perbankan syariah

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dapat mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa lebih memilih layanan perbankan syariah
2. mengetahui perkembangan bank syariah saat ini
3. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi manajemen bank dalam mengembangkan dan memajukan pengelolaan bank syariah agar dapat lebih kompetitif dengan bank konvensional
4. Agar berguna untuk bahan referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **1.5 Hipotesis**

Berpedoman pada rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh positif nilai antara tingkat religius terhadap minat mahasiswa dalam memilih layanan perbankan syariah
- H2 : Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat mahasiswa dalam memilih layanan perbankan syariah
- H3 : Terdapat pengaruh positif antara fasilitas dan layanan terhadap minat mahasiswa dalam memilih layanan perbankan syariah

H4 : Terdapat pengaruh positif antara lokasi bank syariah terhadap minat mahasiswa dalam memilih layanan perbankan syariah

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Unsur-unsur yang harus dimuat dalam bab pendahuluan adalah Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, HIPOTESIS**

Kajian pustaka berisi pendokumentasian dan pengkajian hasil dari penelitian penelitian yang pernah dilakukan di area yang sama.

Landasan teori yang digunakan untuk mendekati permasalahan yang akan diteliti. Landasan teori merupakan bagaimana cara peneliti memformulasikan hubungan antar variabel dan terlihat dalam permasalahan yang akan diangkat pada penelitian tersebut

Hipotesis merupakan dugaan atau suatu kesimpulan awal dan masih bersifat sementara yang dibuktikan kebenarannya setelah data lapangan (empiris) dapat diperoleh

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis jenis data yang diperlukan dan cara pengumpulan datanya, definisi operasional variabel dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil hasil dari analisis data yang telah diperoleh dan menjelaskan mengenai hasil perhitungan statistik dari hubungan masing masing variabel termasuk dengan pengujian hipotesisnya.

### **BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berisi tentang simpulan dan saran